

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Atau Pendekatan Penelitian**

Penemuan atau penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Bentuk proses investigasi yang berdasar metodologi yang meneliti kejadian sosial dan permasalahan manusia disebut dengan pendekatan kualitatif.<sup>51</sup> Penulis merancang gambaran kompleks, menelusuri kata-kata, melaksanakan studi di situasi alami, laporan dengan rinci dari pandangan responden.<sup>52</sup> Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis dan juga lisan dari orang dan pelaku yang diteliti.<sup>53</sup>

Maksud dari penelitian deskriptif yaitu merancang hasil investigasi secara nyata, sistematis atau urut, dan akurat dalam bentuk gambaran, deskripsi ataupun lukisan yang saling berhubungan.<sup>54</sup> Sedangkan, studi kasus merupakan jenis penelitian yang dipakai dalam investigasi ini. Studi kasus yaitu meneliti secara detail pada satu orang subjek ataupun latar, satu kondisi, peristiwa atau tempat menyimpan dokumen.<sup>55</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif sehingga pendekatan yang digunakan di dalam investigasi ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian

---

<sup>51</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 61.

<sup>53</sup> Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 13.

<sup>54</sup> Ajat rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

<sup>55</sup> Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, 57.

ini, kehadiran penulis pada objek penelitian sangat berperan vital karena untuk mengoptimalkan pengamatan yang dilakukan.<sup>56</sup> Kehadiran peneliti harus mampu dan sanggup terjun secara langsung untuk menyaksikan, membuat perencanaan pengamatan, melakukan observasi, mengumpulkan sejumlah data yang diperoleh, dan menganalisa hasil penelitian untuk dijadikan deskripsi serta disistematisasikan sehingga mudah dipahami. Dalam arti lain peneliti adalah sebagai partisipan itu sendiri. Kehadiran peneliti harus menyadari bahwa penelitian yang dilakukan bersifat formal, sehingga atribut penelitian juga harus menyesuaikan dengan hal tersebut. Pelaksanaan penelitian ini di mulai bulan Maret 2023 sampai bulan Juni 2023.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### 1. Profil SMP Negeri 1 Pagu

- |                   |   |
|-------------------|---|
| a. Nama Sekolah   | : UPTD SMP Negeri 1 Pagu  |
| b. NPSN           | : 205 118 75  |
| c. Alamat Sekolah | : Jalan Pagu Bungkal No. 71<br>: Dsn. Kandangan<br>: Desa Pagu Kec. Pagu<br>: Kabupaten Kediri<br>: Propinsi Jawa Timur |
| d. Telepon        | : (0354) 545037   |
| e. WEB            | : <a href="http://smpn1pagu.blogspot.com">smpn1pagu.blogspot.com</a>  |
| f. Email          | : <a href="mailto:smpn1pagu@gmail.com">smpn1pagu@gmail.com</a>  |

---

<sup>56</sup> Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Akreditasi Sekolah : A
- i. Lahan, dan jumlah rombel :
  - Luas Lahan : 15.285 m<sup>2</sup>
  - Status lahan : Hak Milik
  - Sertifikat Tanah : sudah
  - Jumlah ruang kelas lantai 1 : 25
  - Jumlah ruang kelas lantai 2 : -
  - Jumlah ruang kelas lantai 3 : -
  - Jumlah Rombel : 30
- j. Ruang kelas berbasis IT : 1 ruang kelas
- k. Khusus sekolah swasta :
  - 1) Nama yayasan : -
  - 2) No. SK Pendirian : -
  - 3) Alamat Yayasan : -
  - 4) Nama Ketua Yayasan : -
- l. VISI :

“ISO DADI PEPELING” merupakan kepanjangan dari ”Iman Sopan Cerdas Disiplin Prestasi BerEntrepreneur dan Peduli Lingkungan”

Indikator Visi :

- 1) Melaksanakan peningkatan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk membentuk budi pekerti yang luhur dan mulia.

- 2) Melaksanakan peningkatan ketaatan terhadap norma yang berlaku di keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.
- 3) Melaksanakan peningkatan kecerdasan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan.
- 4) Melaksanakan budaya disiplin dan semangat belajar yang tinggi dengan memanfaatkan lingkungan untuk mendukung konservasi energi, air dan emisi.
- 5) Melaksanakan peningkatan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- 6) Melaksanakan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
- 7) Melaksanakan budaya *entrepreneur* dan mandiri pada semua warga sekolah.
- 8) Melaksanakan pelayanan sekolah yang prima Berbasis Literasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif, efisien transparan dan akuntabel, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas secara optimal;
- 9) Melaksanakan peningkatan sumber daya manusia sehat yang profesional
- 10) Melaksanakan peningkatan sarana prasarana representative, up to date dan ramah lingkungan

- 11) Melaksanakan peningkatan dalam pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, peduli pelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana alam.
- 12) Melaksanakan keadaan kondisi sekolah yang aman, bersih, tertib, indah, penuh kekeluargaan, sehat dan rindang

m. MISI :

“MEWUJUDKAN IMTAQ YANG KUAT, SOPAN, BUDI PEKERTI LUHUR, BERILMU, CERDAS, DISIPLIN, BERPENGETAHUAN TEHNOLOGI, TERAMPIL, PRESTASI BER-ENTERPRENEUR DAN PEDULI TERHADAP LINGKUNGANNYA“

Misi ini memiliki makna bahwa di setiap kerja komunitas pendidikan UPTD SMP Negeri 1 Pagu selalu ditumbuhkan jiwa religi, disiplin dalam etos kerja, memperkaya prestasi, intelektual dengan menerapkan teknologi sesuai tuntutan era globalisasi.

Penjabaran misi di atas bertujuan untuk :

- 1) Mewujudkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk membentuk budi pekerti yang luhur dan mulia.
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang taat terhadap norma yang berlaku di keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.
- 3) Mewujudkan peningkatan kecerdasan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan.

- 4) Mewujudkan budaya disiplin dan semangat belajar yang tinggi dengan memanfaatkan lingkungan untuk mendukung konservasi energi, air dan emisi.
  - 5) Mewujudkan prestasi bidang akademik dan non akademik.
  - 6) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
  - 7) Menanamkan budaya entrepreneur dan mandiri pada semua warga sekolah.
  - 8) Mewujudkan sekolah Berbasis Literasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif, efisien transparan dan akuntabel, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas;
  - 9) Mewujudkan sumber daya manusia sehat yang profesional.
  - 10) Mewujudkan sarana prasarana *representative, up to date* dan ramah lingkungan
  - 11) Mewujudkan peningkatan dalam pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, peduli pelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana alam.
  - 12) Mewujudkan kondisi sekolah yang aman, bersih, tertib, indah, penuh kekeluargaan, sehat dan rindang.
- n. Tujuan Sekolah

Tujuan Sekolah ini mengacu pada tujuan pendidikan menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia,

serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Agar lebih komunikatif dan bisa diukur maka tujuan pendidikan di UPTD SMP Negeri I Pagu tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk membentuk budi pekerti yang luhur dan mulia.
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang taat terhadap norma yang berlaku di keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.
- 3) Mewujudkan peningkatan kecerdasan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan.
- 4) Mewujudkan budaya disiplin dan semangat belajar yang tinggi dengan memanfaatkan lingkungan untuk mendukung konservasi energi, air dan emisi.
- 5) Mewujudkan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- 6) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
- 7) Mewujudkan budaya *entrepreneur* dan mandiri pada semua warga sekolah.
- 8) Mewujudkan pelayanan sekolah yang prima Berbasis Literasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif, efisien

transparan dan akuntabel, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas secara optimal;

- 9) Mewujudkan sumber daya manusia sehat yang profesional.
- 10) Mewujudkan sarana prasarana *representative, up to date* dan ramah lingkungan
- 11) Mewujudkan peningkatan dalam pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, peduli pelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana alam.
- 12) Mewujudkan kondisi sekolah yang aman, bersih, tertib, indah, penuh kekeluargaan, sehat dan rindang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini nantinya adalah data mengenai bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pagu yang digunakan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder.<sup>57</sup>

Berasal dari manakah data yang diperoleh disebut dengan sumber data. Tindakan dan juga kata-kata, dokumen, dan tambahan data lainnya merupakan sumber data utama pada investigasi yang menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>58</sup> Sumber data penelitian ada dua, yaitu sumber data (utama) primer dan sumber data (pendukung) sekunder.

---

<sup>57</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

<sup>58</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

## 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seseorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilaksanakan oleh penulis.<sup>59</sup> Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan teknik wawancara, penelitian ataupun karya ilmiah yang mendiskusikan secara langsung bahan penelitian.<sup>60</sup> Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada guru PAI di SMP Negeri 1 Pagu. Waka Kurikulum dan beberapa murid di SMP Negeri 1 Pagu

## 2. Data Sekunder

Data yang didapat dari dokumen atau hasil penelitian yang sudah jadi atau dipublikasikan, sudah terkumpulkan dan sudah diolah disebut data sekunder.<sup>61</sup> Data sekunder dalam penelitian adalah data yang diambil dari SMP Negeri 1 Pagu yang berupa:

- a. Profil SMP Negeri 1 Pagu
- b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pagu
- c. Sarana dan Prasarana

---

<sup>59</sup> Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), 42.

<sup>60</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2008), 12.

<sup>61</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Tahapan strategis dalam sebuah investigasi yaitu teknik pengumpulan data. Hal ini dikarenakan tujuan pokok adanya investigasi ini yaitu memperoleh data yang akurat.<sup>62</sup>

Agar investigasi ini dapat diperoleh data yang sesuai dengan yang ada di lapangan, dan mampu menjawab dari semua masalah yang di telusuri, sehingga peneliti memakai pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk komunikasi atau interaksi dengan tujuan memperoleh data atau informasi melalui tanya jawab antara penulis dengan informan ataupun subjek penelitian.<sup>63</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- a. Bapak Abdurrahman Amrullah, S.Pd selaku salah satu Guru PAI di SMP Negeri 1 Pagu.
- b. Ibu Dini Harjoe, S.Pd selaku Waka Kurikulum
- c. Tiga peserta didik SMPN 1 Pagu yang bernama Josvin Cahyaning Laila Febrianti kelas 7D, Eka Syiafania Aura Febriana kelas 7D dan Riska Putri Agustin kelas 7C

Dengan menyusun lembar pedoman wawancara sebagai berikut:

#### 1) Untuk Guru PAI

- a) Bagaimana cara anda menyusun rencana penilaian?

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

<sup>63</sup> Dodi, *Metodologi Penelitian*, 220.

- b) Aspek-aspek apa saja yang anda nilai?
  - c) Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang anda lakukan?
  - d) Apakah bapak memberikan remidi bagi anak yang mendapat di bawah KKM?
  - e) Bagaimana cara anda melaporkan nilai-nilai siswa?
  - f) Apakah di SMPN 1 Pagu ada sistem perangkingan?
  - g) Faktor apa yang mendukung anda dalam melaksanakan evaluasi?
  - h) Apa Kenadala yang bapak alami dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
- 2) Untuk Kepala Sekolah atau Waka
- a) Apa kurikulum yang digunakan SMP Negeri 1 Pagu saat ini?
  - b) Bagaimana pelaksanaan evaluasi di SMP Negeri 1 Pagu saat ini?
  - c) Apa syarat kelulusan dan syarat kenaikan kelas di SMP Negeri 1 Pagu?
  - d) Bagaimana cara mengelola hasil nilai yang terkumpul?
  - e) Apakah Di SMP Negeri 1 Pagu terdapat perangkingan?
  - f) Adakah reward yang diberikan kepada anak yang mendapat rangking?
- 3) Untuk peserta didik

- a) Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI?
- b) Apakah guru PAI memberikan tugas dan penilaian?
- c) Apakah guru PAI memberikan remedi bagi siswa yang nilainya di bawah KKM?
- d) Apakah guru PAI memberikan hasil penilaian kepada peserta didik?
- e) Apakah di setiap kelas ada perangkingan?
- f) Apakah guru memberikan reward kepada yang mendapat rangking?

## **2. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang berdasar pada hasil mengamati objek penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung dinamakan observasi.<sup>64</sup> Observasi pada investigasi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pagu.

## **3. Dokumentasi**

Memperhatikan dan juga melakukan proses catat laporan yang telah tersedia dan ada yaitu merupakan proses dokumentasi pada metode pengumpulan data ini. Selain itu, pada tahap dokumentasi yaitu melihat dan memperhatikan dokumen resmi.<sup>65</sup> Metode dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah berupa Rencana Pelaksanaan

---

<sup>64</sup> Ibid., 213.

<sup>65</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 141-142.

Pembelajaran (RPP) guru PAI SMP Negeri 1 Pagu, Tes evaluasi, Profil Sekolah, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Berkaitan dengan analisis data kualitatif, Bogdan mengemukakan dalam bukunya Sugiono bahwasanya analisis data merupakan proses menelusuri dan merangkai data dengan sistematis berdasarkan wawancara, bahan pendukung penelitian, catatan saat di lapangan, dengan tujuan agar mudah dimengerti dan mampu dipublikasikan ke orang lain.<sup>66</sup>

Teknik analisis data yang dipergunakan pada investigasi ini ialah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan actual. Analisisnya dilaksanakan dalam 3 cara, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Perlu dilakukan proses catat mencatat dengan rinci dan teliti dikarenakan data yang di dapat dilapangan memiliki jumlah yang banyak. Reduksi data artinya memilih suatu yang penting atau pokok, merangkum, dan fokus pada suatu hal yang penting.<sup>67</sup>

### **2. Penyajian Data**

*Display* data dilakukan ketika telah melalui tahap reduksi data. Dalam hal ini bisa ditulis dengan penjelasan singkat, korelasi antar kategori, bagan, *flowchart*, dan lain-lain.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, 243.

<sup>67</sup> Dodi, *Metodologi Penelitian*, 241.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, 249.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Sesuatu hal yang belum pernah ada sebelumnya atau hal baru ialah kesimpulan yang diharapkan pada penelitian kualitatif. Kesimpulan bisa ditulis dengan gambaran objek atau deskripsi secara jelas yang bisa berupa hubungan/korelasi kausal, teori, atau hipotesis.<sup>69</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan dalam bentuk yang lebih sistematis, penulis perlu terlebih dahulu untuk mengemukakan ikhtisar. Adapun ikhtisar dalam upaya untuk memeriksa keabsahan data ada beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Meningkatnya derajat kepercayaan informasi yang telah terkumpul kemungkinan dipengaruhi oleh perpanjangan keikutsertaan. Maksud ini diorientasikan dengan keadaan, untuk meyakinkan apakah konteks tersebut dapat dimengerti.

#### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan saat proses mengamati pada saat penelitian dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menemukan unsur yang muncul pada keadaan yang tidak bersesuaian dengan persoalan ataupun issue yang sedang digali. Peneliti pun perlu melakukan pemusatan terhadap hal-hal baru yang muncul. Peneliti kemudian perlu menelusuri hal yang menonjol untuk dikaji secara berkesinambungan yang kemudian dicari keterkaitan atas temuan tersebut

---

<sup>69</sup> Ibid., 243-244.

sehingga menjadikan data yang mudah dipahami dan berkaitan serta relevan.<sup>70</sup>

### **3. Triangulasi Data**

Triangulasi adalah tehnik dalam mengecek keabsahan data yang menggunakan instrumen atau sumber lain untuk membandingkan hasil perolehan data telah yang didapat. Dengan kata lain, triangulasi ialah cara menemukan keabsahan data dengan menggunakan alat yang lain untuk mengetahui akurasi data yang didapatkan sebelumnya.<sup>71</sup> Teknik triangulasi yang dilakukan dalam metode ini adalah triangulasi metode, dimana peneliti memadukan metode pengamatan (observasi) di tempat penelitian, wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Pagu, Waka Kurikulum, murid-murid SMPN 1 Pagu dan juga dokumentasi dari berbagai sumber seperti perangkat pembelajaran, daftar nilai.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Terdapat 4 tahapan penelitian yang digunakan dalam investigasi ini, yaitu:

#### **2. Tahap sebelum ke lapangan**

Di tahap ini peneliti harus melakukan sejumlah kegiatan yang bermaksud untuk mencari fokus penelitian, penyusunan pengajuan judul penelitian, konsultasi bersama dosen pembimbing penelitian, dan pengurusan izin penelitian yang kemudian diberikan ke lembaga atau komunitas terkait atau

---

<sup>70</sup> M. Djumaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014), 121.

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), 331.

objek lainnya untuk mendapatkan perizinan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian lapangan.

### **3. Tahap pekerjaan lapangan**

Pada proses ini, ada serangkaian prosedur yang wajib dijalani penulis yakni; mengirimkan surat observasi kepada lembaga atau objek terkait. Kemudian setelah mendapatkan izin barulah dapat melakukan penelitian berupa dokumentasi, wawancara, maupun observasi.

### **4. Tahap analisis data**

Ditahap ini penulis diharuskan untuk dapat mengorganisir data sehingga data yang di tampilkan pada display data nanti dapat dicerna dengan baik. Adapun langkah-langkahnya yaitu; mengorganisir data yang sudah diperoleh, menafsirkan data, melakukan mengecek keabsahan data, selanjutnya memberikan arti pada data penelitian yang sudah digali.

### **5. Tahap penulisan laporan**

Tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu penyusunan laporan. Dari data yang diperoleh diwujudkan melalui penulisan sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang baik.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, 333.